

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu desain penelitian *pre eksperimen* dan dengan rancangan *one group pre test-post test design* yaitu menganalisis pengaruh edukasi mengenai pentingnya suplemen zat besi pada ibu hamil terhadap komitmen konsumsi tablet fe sebagai pencegahan anemia pada ibu hamil desa Dinoyo Puskesmas jatirejo kab. Mojokerto.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Sampling**

##### 3.2.1 Populasi

1. Populasi target: yaitu berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto tahun 2018 menunjukkan jumlah anemia pada ibu hamil sebesar 29,26%.
2. Populasi inti: Berdasarkan hasil data yang didapat dari studi pendahuluan kepada bidan desa Dinoyo Puskesmas Jatirejo pada bulan Februari 2023 terdapat 28 ibu hamil.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu hamil desa Dinoyo di wilayah kerja Puskesmas Jatirejo Kab. Mojokerto dengan total *sampling* penelitian ini adalah 28 orang.

##### 3.2.3 Teknik *Sampling*

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total *sampling*. Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian:

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil desa Dinoyo
- b. Hadir dan berpartisipasi pada saat penelitian hingga selesai
- c. Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

- d. Ibu hamil yang tidak mempunyai penyakit penyerta atau mengalami komplikasi selama kehamilan.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil dengan penyakit penyerta/komplikasi dalam kehamilan
- b. Ibu hamil yang tidak berada di desa Dinoyo
- c. Ibu hamil tidak bersedia menjadi responden

### 3.3 Waktu dan Tempat

#### 1.3.1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 selama satu bulan.

#### 1.3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di gedung pertemuan desa Dinoyo Kab. Mojokerto.

### 3.4 Variabel Penelitian

#### 1.4.1. Variable Independent (Bebas)

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variable independen adalah pemberian edukasi pada ibu hamil tentang pentingnya suplemen zat besi.

#### 1.4.2. Variabel Dependen (Terikat)

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variable dependen adalah komitmen ibu hamil mengkonsumsi suplemen zat besi.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

*Tabel 3.1* Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pemberian edukasi pada ibu hamil tentang pentingnya	Sebuah upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam memahami pentingnya	-	-	-

suplemen zat besi.	mengonsumsi suplemen zat besi di masa kehamilan untuk mencegah anemia.			
Variabel Dependent: Komitmen ibu hamil mengonsumsi suplemen zat besi.	Suatu keadaan atau sikap ibu hamil menjadi terikat oleh tindakan untuk mengonsumsi suplemen zat besi.	1. Kuesioner Checklist 2. Lembar observasi dalam buku KIA	1. Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan. Nilai skor komitmen responden. Ya skor 1, Tidak skor 0 lalu dijumlahkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 0% - 50 % : Tidak</li> <li>• 51% – 100 % : Ya</li> </ul> 2. Lembar observasi terdapat kolom untuk memberikan checklist yang akan dikategorikan sebagai berikut:	Ordinal

### 3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Jenis Data

##### a. Data primer

- Karakteristik Responden: data karakteristik responden berisi nama, umur, usia kehamilan, informasi konsumsi tablet Fe dan kehamilan ke.
- Komitmen: data komitmen dapat dilihat dari kartu kontrol minum tablet tambah darah yang ada di buku KIA. Dan didapatkan dari pre-test dan post-test yang berkaitan dengan pengonsumsi tablet tambah darah dengan jawaban Ya dan Tidak.

##### b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah kejadian anemia desa Dinoyo di wilayah kerja Puskesmas Jatirejo Kab. Mojokerto yang didapatkan dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti.

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

- a. Karakteristik Responden: responden mengisi lembar kuesioner yang meliputi nama, umur, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, dan informasi konsumsi tablet Fe.
- b. Komitmen: responden memberikan *checklist* pada kartu kontrol minum tablet tambah darah yang ada di buku KIA dan *pre test – post test* yang diberikan oleh peneliti.

### 3.7 Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *checklist* dengan 10 pernyataan. Bahan penelitian menggunakan media buku saku yang dibagikan kepada seluruh responden.

### 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.8.1 Uji validitas

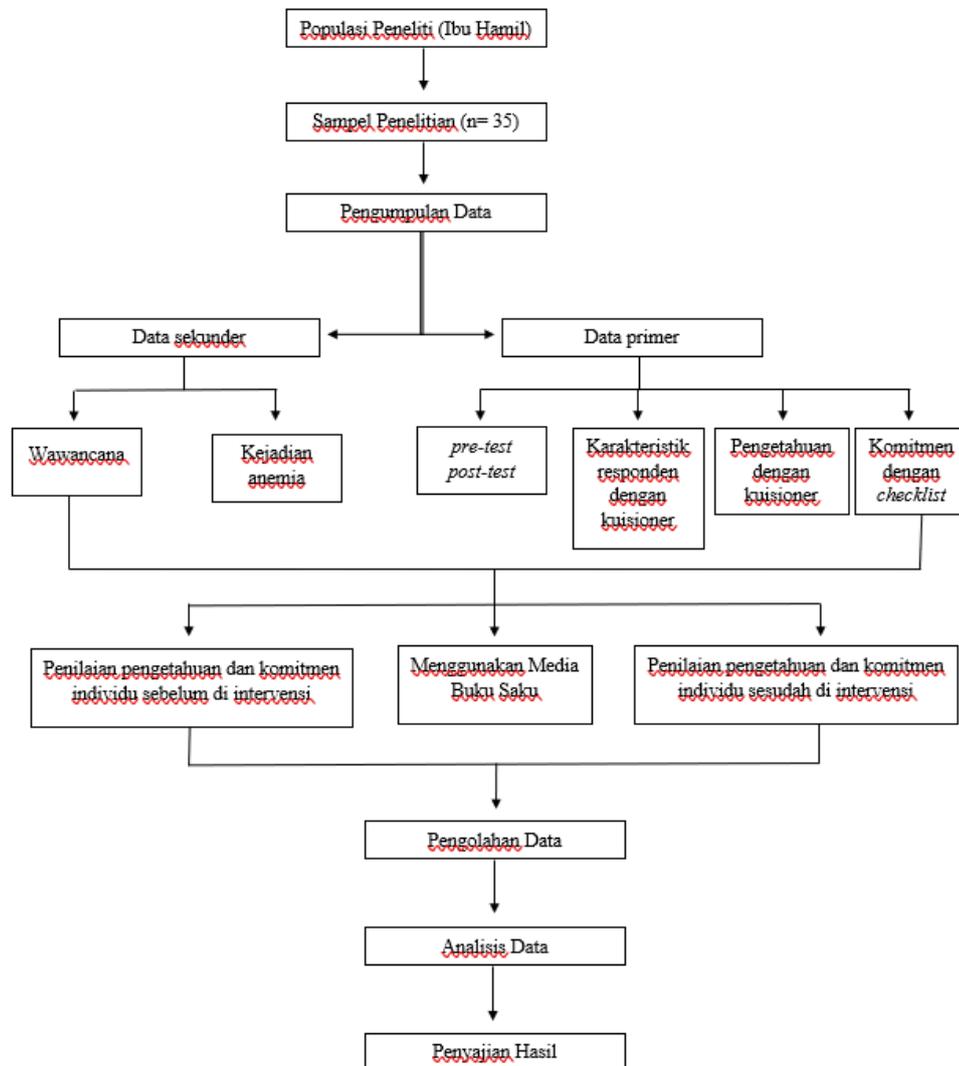
Uji validitas dapat diperiksa melalui piloting instrumen kepada sejumlah responden untuk memastikan bahwa pertanyaan dalam instrumen dapat dipahami dan relevan secara intuitif.

#### 3.8.2 Uji reliabilitas

Uji reabilitas atau menguji lembar *checklist* secara berkali-kali untuk menunjukkan lembar *checklist* ini reliabel. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab *checklist*
- b. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan
- c. Menggunakan uji koefisien korelasi jika nilai  $\alpha > 60\%$ , disebut *reliable*.

## Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

### 3.9 Manajemen dan Analisis Data

#### 3.9.1. Manajemen Data

##### a. Penyuntingan data (*Editing*)

Peneliti melakukan pengoreksian jawaban dari responden, kemudian di distribusikan secara frekuensi dengan rincian meliputi karakteristik responden, dan lembar *checklist* komitmen. Distribusi frekuensi dilakukan dengan bantuan aplikasi Microsoft excel.

b. Pengkodean (*Coding*)

Peneliti melakukan pengkodean menggunakan software spss versi 25. Data yang di lakukan pengkodean yaitu data karakteristik responden, kuisisioner *checklist* komitmen.

c. (*Skoring*)

Peneliti memberikan skor terhadap masing-masing value parameter untuk menentukan tingkat kemampuannya.

1) Komitmen

Skoring komitmen dilihat dari jawaban *checklist* yang telah diberikan oleh responden. Lembar *checklist* komitmen diberikan nilai skor jika Ya 1, jika Tidak 0. Dari hasil total, kemudian dikategorikan menjadi sebagai berikut:

- 0% - 50 % :Tidak
- 51% – 100 % : Ya

d. Pentabulasian (*Tabulating*)

Data-data dimasukkan atau dibuat dalam bentuk table distribusi, berupa data karakteristik responden dan komitmen.

### 3.9.2. Analisis Data

Terdapat dua data dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Analisis Univariat

Analisis deskriptif dilakukan pada data yang dikumpulkan (umur, usia kehamilan, dan informasi konsumsi tablet Fe) sebelum dan setelah edukasi dengan menghitung statistik deskriptif seperti mean, median, dan standar deviasi untuk setiap variabel yang diukur. Hasil analisis deskriptif didapatkan olahan data karakteristik responden dan perubahan yang terjadi setelah edukasi.

b. Analisis Bivariat

Uji statistik non parametrik menggunakan (uji Wilcoxon) yaitu melihat pengaruh antara kelompok sebelum dan sesudah edukasi. Uji ini berguna pada penelitian ini karena tidak menggunakan kelompok kontrol. Uji Wilcoxon akan membandingkan perbedaan skor individu pada dua waktu pengukuran yang berbeda. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig < 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh edukasi pada ibu hamil tentang pentingnya suplemen zat besi terhadap komitmen konsumsi tablet fe dalam upaya pencegahan anemia. Namun sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh edukasi pada ibu hamil tentang pentingnya suplemen zat besi terhadap komitmen konsumsi tablet fe dalam upaya pencegahan anemia.

### **3.10 Penyajian Data**

Penyajian data pada penelitian ini memberikan skor terhadap masing-masing value parameter untuk menentukan tingkat kemampuannya.

Karakteristik responden yang terdiri dari usia, Pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan. Kategori interpretasi data diantaranya yakni :

0 %	= Tidak seorangpun dari responden
1% - 12%	= Sangat sedikit dari responden
26% - 49%	= Sebagian kecil / hamper setengah dari responden
50 %	= Setengah dari responden
51% - 75%	= Sebagian besar dari responden
76% - 99%	= Hampir seluruh dari responden
100%	= Seluruh responden

### **3.11 Etika Penelitian**

Untuk memperoleh kelayakan etik, peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang, adapun aspek etik yang menjadi perhatian diantaranya:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Partisipan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti akan menjelaskan maksud serta tujuan yang dilakukan. Jika responden bersedia untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika partisipan/ responden menolak diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menaati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama partisipan pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial nama pada lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi partisipan akan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

4. *Ethical Clearance*

Kelayakan etik didapatkan dari komite etik Poltekkes Kemenkes Malang.